

Pengaruh Total Aktiva Lancar, Total Utang, dan Modal Sendiri terhadap Laba Bersih pada Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Anggiat Erik Fernando Hutasoit

Fakultas Ekonomi Manajemen Keuangan Universitas Batanghari Jambi

Coresponding email : anggiaterik@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study to Knows the effect of Current assets, total debt and total Owners's Equity on net profit in a manner effect simultaneously and partially and which variables have the most dominant effect on net income. The analytical tool used in this research is multiple linear regression analysis, classical assumption test. (Normality, Multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation). Hypothesis dusting test war carried out with Simultaneous (F-Test) and Partial (T-Test) statistical test. The data were tested by using Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20, classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypotheses. On this Research the object is listed in the Indonesia Stock Exchange or BEI for 6 Years in the 2016-2021 period which selected using the purposive sampling method. Based on exiting sample and criteria, researcher have 4 companies to became the sample, and the sample is : PT.INTP TBK, PT.SMGR TBK, PT.SMBR, PT.WTON, Which all of the company is selected because passing of the criteria. Result Based test on the Regression obtained linear equations $Y = -108797,404 + 0,000 - 0,010 + 0,098 + e$. The results of hypothesis on the Ftest with significance = 0,05 or 5 %, then by compare value of Fcount 27,733 and Ftable = 0,05 with 3 numerator degree 3 and denominator degree is 20, this study obtained Ftable value is 3,10. And Then the number is greater tha Ftable (27,733 > 3,10), so Ho is rejected and ha is accepted. so all of variable by Simultaneous (Ftest) have effect to net income. Then Total Current Assets Tcount smaller than Ttable (0,003 < 3,10), so Ha rejected and Ho is accepted which means tha the variable depend positivly on net income, total debt Tcount value is smaller than Ttable (0,748 < 3,10) Ha rejected and Ho accepted, which means the total debt variable doesn't have effect to Net Income, Total Owner's equity on a Partial (Ttest), Tcount is greater then Ttable (3,917 > 3,10), which mean's total owner's equity has significant effect on net income. The final result of conclusion of this study is shows that total current assets, total debt, and total owner's equity simultaneously have a significant effect on net income. And The Partially, total current assets doesn't take effect for Net income, total debt has a negative effect on net income. Finally, while total owner's equity have a significant effect on net income.*

Keyword: *Current assets, total debt, total Owner's Equity, and Net Profit*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin berkembang, maka persaingan antara perusahaan, khususnya antara perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumberdaya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Bagi pihak manajemen, selain dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap tercapainya tujuan-tujuan perusahaan, salah satu komponen yang dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut adalah Total Aktiva, baik aktiva tetap berwujud, maupun aktiva tetap tidak berwujud. Aktiva tetap memiliki masa pemakaian yang lama, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan selama bertahun-tahun, namun demikian manfaat yang diberikan aktiva tetap, umumnya semakin lama semakin menurun pemakaiannya secara terus menerus baik diakibatkan karena pemakaian ataupun terjadi kerusakan. Oleh karena itu aktiva tetap mengalami penyusutan. Untuk melaksanakan manajemen keuangan tersebut perlu dipahami teori keuangan. Pemahaman teori keuangan tersebut bukan hanya berguna bagi mereka yang bertanggung jawab dalam bidang keuangan dalam suatu organisasi, tetapi juga untuk individu bagi kita semua dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman teori keuangan akan memudahkan bagi kita untuk memahami berbagai masalah keuangan yang mungkin kita hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk bertahan dalam dunia bisnis ketat ini, pihak manajemen perusahaan harus mengoptimalkan kegiatan usaha meliputi sumber-sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti aktiva, sumber daya manusia, produksi, pemasaran, dan yang tak kalah penting adalah pengelolaan keuangan perusahaan.

Focus dari penelitian ini peneliti memiliki dan mengambil sampel pada industri semen yang terdaftar di bursa efek indonesia, ada 6 (enam) perusahaan yang aktif setiap tahun dalam melaporkan kinerja keuangan, namun pada penelitian ini industri dibagi diseleksi dengan kriteria industri yang mempunyai nilai positif dan industri yang mempunyai kelengkapan data terkait variabel penelitian. Berdasarkan kriteria sampel ada 4 (empat) industri yang memenuhi kriteria dan akan menjadi populasi pada penelitian ini yaitu, PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP), PT Semen Baturaja Tbk (SMBR), PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), dan PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON),terkait dari data seluruh perusahaan tersebut ,variabel penelitian yang digunakan peneliti diterangkan dibawah ini.

Landasan Teori

Total Aktiva Lancar

Menurut Fahmi (2015:31),menyatakan Aktiva lancar merupakan aset yang memiliki tingkat perputaran yang tinggi dan paling cepat bisa dijadikan uang tunai, dengan penetapan periode waktu biasanya 1(satu) tahun.Menurut Kasmir (2013:134), menyatakan pengertian dari aktiva lancar adalah sebagai berikut: Harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen-komponen dari aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

Total Aktiva Lancar : Laba Sebelum Pajak – Pajak

Total Utang (Liabilitas)

Menurut Fahmi (2018:160),menyatakan Utang merupakan salah satu kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari dana eksternal,baik yang berasal dari sumber pinjaman Bank,leasing,penjualan obligasi dan sejenisnya. Menurut Fahmi (2018:160),menyatakan Utang merupakan salah satu kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari dana eksternal,baikyang berasal dari sumber pinjaman Bank,leasing,penjualan obligasi dan sejenisnya.

Total Utang: Hutang Jangka Pendek + Hutang Jangka Panjang

Modal Sendiri

Modal sendiri Menurut Jumingan (2006:27),menyatakan Modal sendiri ialah dana yang bersumber dari pemilik perusahaan. Dalam Neraca bersarnya modal sendiri dihitung dengan mengurangkan keseluruhan utang perusahaan dari total aktiva.

Modal Sendiri : Total Equity

Laba Bersih

Menurut Soemarso (2010:23),ia menyatakan laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pada pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala).

Laba Bersih : Laba Sebelum Pajak – Pajak

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₁ : Diduga Total Aktiva Lancar, Total Utang, dan Modal sendiri memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Laba Bersih pada industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.
- H₂ : Diduga Total Aktiva Lancar, Total Utang, dan Modal sendiri memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih pada industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.

METODE

Jenis Data dan Sumber Data

Data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan pada Industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Metode Pengumpulan Data

Langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai dasar pembelajaran yang berkaitan dan berhubungan dengan penelitian, data yang diperoleh berasal dari data sekunder, dan terdiri dari teori, konsep, kerangka pemikiran dan literatur yang berhubungan dengan masalah pada penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi ialah objek-objek dari lingkungan umum yang layak digunakan sebagai objek. Menurut Sugiono (2016:80), Populasi ialah wilayah generalis yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode Purposive Sampling, yang berarti sampel yang dapat dipilih harus mempunyai kriteria-kriteria yang sesuai terlebih dahulu.

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Emiten
1	Industri semen yang terdaftar di BEI periode 2016-2022	5
2	Memiliki laporan keuangan dan Laba Rugi	4
3	Berkaitan Selama periode pengamatan 2016-2022	4
4	Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2016-2020.	6
5	Sampel Penelitian	4
6	Jumlah data penelitian (4 Perusahaan x 5 Tahun penelitian)	4

Alat Analisis

Uji Normalitas

Langkah pertama yang dilakukan agar dapat mengetahui bahwa residual berdistribusi normal atau tidak, dapat diuji dengan cara Uji Statistik Non-Parametik (Konglomorov-Smirnov) atau 1-Sample-KS yang dapat dilihat pada Uji Statistik pada Program SPSS.

- Jika nilai Asymp. Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05, Maka data tersebut berdistribusi Normal.
- Jika nilai Asymp. Sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05, Maka data tersebut tidak berdistribusi Normal.

Uji Multi Koleniaritas

Pada nilai Multikoleniaritas pada program spss, Nilai *Cutoff* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan bahwa adanya Multikoleniaritas adalah Jika nilai tolerance ≤ 0.10 atau dengan melihat nilai VIF ≥ 10 , dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikoleniaritas, Menurut Ghozali (2018).

Uji Heteroskedasitas

Menurut Ghozali (2018), menyatakan bahwa Uji Heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018), menyatakan bahwa Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Tidak terjadi Autokorelasi jika nilai dw diantara -2 dan +2 atau ($-2 < dw < 2$).

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel secara signifikan yaitu pengaruh Total Aktiva Lancar, Total Utang, Modal Sendiri terhadap laba bersih pada Perusahaan Industri semen periode 2016-2021 secara simultan. Uji statistik F mempunyai signifikan 0,05, menurut Ghazali (2018). Menurut Ghazali (2018), menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikan $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali (2018), Uji T digunakan untuk menguji tingkat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependent. Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5 persen, dengan kata lain jika probabilitas $H_a > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas $H_a < 0,05$ maka dinyatakan signifikan. Hasil uji t dapat dilihat pada output t coefficients dari analisis regresi berganda.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, menurut Ghazali (2018). Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1,00 (korelasi sempurna). Jika nilai adjusted R² semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan Belanja Daerah, menurut (Ghozali (2018)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	581833,39987466
Most Extreme Differences	Absolute	,170
	Positive	,151
	Negative	-,170
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c

Sumber: Data diolah SPSS

Dari hasil Data Tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada uji normalitas data berdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikansi dari uji dia $0,073 > 0,05$.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniaritas Coefficients^a

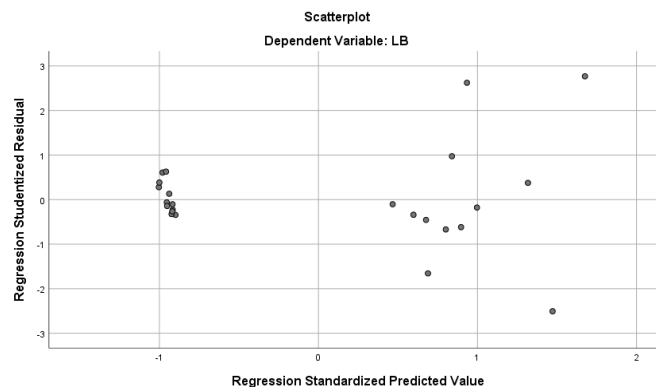
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	108797,404	- 233515,972					
AL	,000	,058	,001	,003	,998	,150	6,661
TU	-,010	,013	-,099	-,748	,463	,556	1,799
MS	,098	,025	,956	3,917	,001	,163	6,147

Sumber: Data diolah SPSS

Dari hasil Data Tabel 3 diatas ,dapat disimpulkan bahwa pada Uji Multikoleniaritas tidak terjadi Multikoleniaritas dan berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan pada Nilai *Tolerance* dari Variabel independen Total Aktiva Lancar sebesar 0,150, Total Utang sebesar 0,556, dan Modal Sendiri 0,163,hal ini menunjukkan Semua nilai Variabel > dari 0,10, dan nilai VIF dari Variabel Independen Total Aktiva 6,661 , Total Utang 1,799 , dan Modal Sendiri 6,147 , dari data tersebut diketahui bahwa seluruh nilai variabel < 10. Dilihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada Multikolerianitas yang terjadi pada variabel independen dalam model regresi sehingga penelitian dapat digunakan dan dapat dikatakan baik atau layak.

Uji Heteroskedasitas

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data diolah spss

Dilihat dari Gambar 1 diatas,terlihat titik-titik data menyebar dan tidak terbentuk pola tertentu, dari gambar diatas terlihat titik-titik Y tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik data menyebar dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedasitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,898 ^a	,806	,777	623946,80942	2,262

Sumber: Data diolah SPSS

Pada Tabel 4, Nilai pada Durbin-Watson ialah sebesar 2,262, Menurut Ghozali (2011:111) tidak ada gejala autokorelasi, Jika nilai durbin watson terletak antara du sampai dengan (4-du).artinya $D_u < D_w < 4-D_u$. dilihat dari tabel di atas Nilai Dw 2,262. Nilai D_u yang dilihat pada Tabel DW probabilitas

=0,05 ialah 1,6565, dan 4-du sebesar 2,3435, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dikarenakan $1,656 < 2,262 < 2,343$.

Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-108797,404	233515,972		-,466	,646		
AL	,000	,058	,001	,003	,998	,150	6,661
TU	-,010	,013	-,099	-,748	,463	,556	1,799
MS	,098	,025	,956	3,917	,001	,163	6,147

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil data dari Tabel 5 diatas, out data analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditelaah dan dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{LOGX1} + \beta_2 \text{LOGX2} + \beta_3 \text{LOGX3} + e$$

$$Y = -108797,404 + 0,000 X1 - 0,010X2 + 0,098 X3 + e$$

Hasil dari Model Regresi di atas dapat dijelaskan :

1. Nilas konstanta sebesar -108797,404 artinya apabila variabel independen yaitu X1, X2 dan X3 bernilai nol (0), maka variabel dependent (Y) yaitu laba bersih akan bernila tetap sebesar 108797,404.
2. Nilai Koefisien Total Aktiva Lancar (X1) bernilai positif sebesar 0,000, artinya apabila variable X1, mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu laba bersih akan mengalami penurunan sebesar 0,000 atau 0 %.
3. Nilai Koefisien Total Utang (X2) bernilai negatif sebesar 0,010 artinya apabila variable X2 ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Laba bersih akan mengalami penurunan sebesar 0,010 atau 1 %.
4. Nilai Koefisien Modal Sendiri (X3) bernilai positif sebesar 0,098 artinya apabila Variable X, mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0,098 atau 9,8 %.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (F-test)

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32389929133808,740	3	10796643044602,912	27,733	,000 ^b
Residual	7786192419823,223	20	389309620991,161		
Total	40176121553631,960	23			

Sumber : data diolah SPSS

$$DF=N-K-1$$

$$DF=24-3-1=20$$

$$F_{hitung} = 430,360 > F_{tabel} = 3,10$$

Hasil perhitungan menggunakan program spss dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dapat diketahui bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel sebesar 27,733 dengan membandingkan Ftabel 0,05 dengan derajat pembilangan (banyaknya X) = 3 dan derajat menyebut (N-K-1) = 20 didapat Ftabel sebesar 3,10 . Dan dapat di katakan berpengaruh signifikan jika nilai Fhitung (F hasil spss) > F tabel (lihat dari tabel statistik f).

Nilai signifikansi F hitung sebesar 0,000, Karena nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Total aset total Hutang dan total penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Nilai sig 0,000, jika nilai sig $0,000 < 0,05$ maka berpengaruh signifikan.

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y), yang artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen Total Aktiva Lancar, Total Utang, dan Modal sendiri terhadap variabel dependen yaitu laba bersih.

Uji parsial (Uji T)

Tabel 7 Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		- 233515,972		-,466	,646		
	108797,404						
AL	,000	,058	,001	,003	,998	,150	6,661
TU	-,010	,013	-,099	-,748	,463	,556	1,799
MS	,098	,025	,956	3,917	,001	,163	6,147

Sumber: Data diolah SPSS

Dilihat dari hasil Tabel 7 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Total Aktiva Lancar (X1) terhadap laba bersih
Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel diatas, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,003 sedangkan T_{tabel} sebesar 2,085. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,003 < 2,085$, dan dilihat dari nilai signifikan nilai signifikan sebesar 0,646. Nilai 0,646 lebih besar dari 0,05, $0,646 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Aktiva Lancar tidak berpengaruh positif terhadap laba bersih.
2. Pengaruh Total Utang (X2) terhadap laba bersih
Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel diatas, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan T_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -0,748 sedangkan T_{tabel} sebesar 2,085. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,748 < 2,085$, dan nilai signifikan dari Variabel Total Utang ialah 0,998. Nilai 0,998 lebih besar dari 0,05, $0,998 > 0,05$. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Nilai Total Utang tidak berpengaruh positif terhadap Laba Bersih
3. Pengaruh Modal Sendiri terhadap laba bersih.
Berdasarkan hasil Uji T (parsial) pada tabel diatas, hasil perbandingan antar t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,917 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,085. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,917 > 2,085$, dan nilai signifikan variabel modal sendiri sebesar 0,001, Nilai signifikan 0,001 $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Hasil koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,898 ^a	,806	,777	623946,80942	2,262

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan data dari Tabel diatas , menunjukkan bahwa Nilai R Square sebesar 0,806 yang mempunyai arti bahwa besarnya nilai kontribusi variabel independen yaitu sebesar $(0,806 \times 100 = 80,6 \%)$, dan sedangkan sisanya $(100 \% - 80,6 \% = 19,4 \%)$,dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang berada pada diluar penelitian ini. Apabila Nilai Rsquare lebih kecil, maka artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat semakin lemah , dan juga sebaliknya apabila Rsquare semakin mendekati 1 , maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

Pembahasan

Pengaruh Total aktiva, Total Utang , dan Modal Sendiri terhadap Laba Bersih

Dapat diketahui Ftabel 3.10 , dan Fhitung sebesar 27,733. Nilai Fhitung $>$ Ftabel atau 27,733 $>$ 3,10 , dan nilai Sig 0,000 , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu Total Aktiva lancar, Total Utang , dan Modal Sendiri terhadap Laba Bersih pada Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Pengaruh Total Aktiva Lancar Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Total Aktiva lancar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih, yang menunjukkan bahwa hasil Total Aktiva Lancar (X1) memiliki nilai positif Thitung $<$ Ttabel yaitu $0,003 < 2,085$. Apabila dilihat dari nilai tingkat signifikan dalam Tabel Total Aktiva Lancar memiliki tingkat signifikan sebesar 0,998. Nilai 0,998 lebih besar dari 0,05 yang berarti $0,998 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Total Aktiva Lancar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini menunjukkan bahwa Laba Bersih yang terjadi pada Industri semen tidak di pengaruhi oleh Nilai Liabilitas.

Pengaruh Total Utang Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Total Utang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih, yang menunjukkan bahwa hasil Total Utang (X2) memiliki nilai negatif Thitung $<$ Ttabel yaitu $0,748 < 2,085$. Apabila dilihat dari nilai tingkat signifikan dalam Tabel Total Utang memiliki tingkat signifikan sebesar 0,463. Nilai 0,463 lebih besar dari 0,05 yang berarti $0,463 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Total Utang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini menunjukkan bahwa Laba Bersih yang terjadi pada Industri semen tidak di pengaruhi oleh Total Utang.

Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Total Utang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih, yang menunjukkan bahwa hasil nilai Modal Sendiri (X3) memiliki nilai positif dengan Thitung $>$ Ttabel yaitu $2,384 > 2,085$. Apabila dilihat dari nilai tingkat signifikan dalam Tabel Modal Sendiri memiliki tingkat signifikan sebesar 0,027. Nilai 0,027 lebih kecil dari 0,05 yang berarti $0,027 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini menunjukkan bahwa Laba Bersih yang terjadi pada Industri semen di pengaruhi oleh Modal Sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang di lakukan pada bab sebelum nya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara simultan (F) di ketahui F hitung sebesar 27,733 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,10,secara bersama-sama terdapat berpengaruh signifikan antara Total Aktiva lancar ,Total Utang dan Modal sendiri terhadap laba bersih pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2021. Dengan koefisien determinasi antara variabel Total Aktiva Lancar, Total Utang dan Modal sendiri dapat berpengaruh terhadap laba bersih sebesar 80,6 % dan sisanya sebesar 19,4 % dijelaskan oleh variabel lain.
2. Berdasarkan hasil uji persial (t) pengaruh Total Aktiva Lancar,Total Utang , dan Modal sendiri terhadap laba bersih:
 - a. Total Aktiva lancar terhadap laba bersih diketahui Thitung sebesar 0,003 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2,085 secara individual bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Total aktiva lancar terhadap laba bersih pada perusahaan industri semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia

periode 2016-2021.

- b. Total Utang terhadap laba bersih diketahui Thitung sebesar 0,748 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2,085 , secara individual bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Total Utang terhadap laba bersih pada Perusahaan industri semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2016-2021.
- c. Total Modal sendiri terhadap laba bersih diketahui Thitung sebesar 3,917 lebih besar dari Ttabel sebesar 2,085, secara individual bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Total Modal sendiri terhadap laba bersih pada Perusahaan industri semen yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2016-2021.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai total aktiva lancar, total hutang dan total modal guna meningkatkan nilai perusahaan serta menjadi bahan acuan untuk penilaian terhadap penambahan nilai aktiva maupun nilai liabilitas sebagai tolak ukur sebagai langkah awal untuk meningkatkan laba bersih pada perusahaan.
2. Bagi investor
Diharapkan penellitian ini akan mampu memberikan tambahan informasi bagi masyarakat dan investor mengenai kemajuan perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain,selain itu memperbanyak sampel penelitian agar penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto (2012,) **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Ely, S., & Sri, D. A. (2009). *Akutansi Keuangan, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfa
- Ghozali, I. (2016) **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23**. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani,mayasari. 2018.*Analisis Pengaruh Hutang terhadap laba bersih pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero)2012-2016*.Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis vol.18 No.1
- Harisson 2012 *kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis - repo unpa, Sumber: [https://repository.unpas.ac.id/14802/5/BAB%11%20F IX.pdf](https://repository.unpas.ac.id/14802/5/BAB%11%20F%20IX.pdf)*.
- Herry,S.M.(2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Askara.
- Kasmir,2010, **Analisis Laporan Keuangan**, PT Raja Garfindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kenca Prenada Media Group.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Kusnadi. (2009). *Teori Akutansi* . Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Munawir, S., 2007,**Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Keempat,Cetakan Ketiga Belas, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Soemarso. (2010). *Akutansi Suatu Pengantar Edisi 5. Cetakan Keenam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Anaisis Laporan Keuangan :Teori, Aplikasi,& Hasil Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Penelitian Bandung*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. R. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumis Askara.